

PERBEDAAN PENYULUHAN DENGAN MEDIA *FLIP CHART* DAN *BOOKLET* TERHADAP KETERAMPILAN MENGGOSOK GIGI

Sardi¹, Waljuni Astu Rahman², Naning Kisworo Utami³ Anderi Fansurna⁴

^{1.2.3.4}

Poltekkes Kemenkes Banjarmasin Jurusan Kesehatan Gigi

Email : kepgi.gigimulut@gmail.com

Abstract: Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SDN 1 Samba Kahayan pada bulan Maret 2023, melalui pemeriksaan gigi dan mulut sebanyak 10 orang murid menunjukkan kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) 60% kategori sedang, 40% kategori buruk, dan 100% karies gigi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan penyuluhan dengan media *Flip Chart* dan *Booklet* terhadap keterampilan menggosok gigi pada murid SDN 1 Samba Kahayan. Jenis Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Eksperimen Semu (*quasi experiment*) dan Rancangan penelitian yaitu "*Control Group Pretest-Posttest*". Sampel penelitian berjumlah 37 orang, dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan uji *independent T-Test*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada perbedaan penyuluhan cara menyikat gigi dengan media *Flip Char* dan media *Booklet* terhadap keterampilan menggosok gigi pada murid SDN 1 Samba Kahayan, disarankan agar melakukan penyuluhan menggunakan media *Booklet* dengan memperbanyak variasi gambar yang berbeda sehingga menarik dan tidak membosankan, bagi murid untuk memahami masalah Kesehatan gigi dan mulut.

Kata Kunci : Media *Flip Chart* ; *Booklet* ; Keterampilan Menggosok Gigi

Abstrak: Based on the results of a preliminary study conducted at SDN 1 Samba Kahayan in March 2023, through dental and oral examinations, 10 students showed that dental and oral hygiene (OHI-S) was 60% in the moderate category, 40% in the poor category, and 100% dental caries. . This research aims to determine the difference between counseling using Flip Chart and Booklet media on tooth brushing skills for students at SDN 1 Samba Kahayan. The type of research used is quasi-experimental research (quasi experiment) and the research design is "Control Group Pretest-Posttest". The research sample consisted of 37 people, with the sampling technique using total sampling with the independent T-Test. The results of this research show that there is a difference in counseling on how to brush your teeth using Flip Char media and Booklet media on tooth brushing skills for students at SDN 1 Samba Kahayan. to understand dental and oral health problems.

Keywords: Flip Chart Media; Booklets ; Teeth Brushing Skills

PENDAHULUAN

Menurut *World Health Organization* (WHO), sebesar 90% anak-anak mengalami karies. Prevalensi ECC pada anak usia 5-6 tahun di kawasan Asia Tenggara sebesar 25% - 95%, di Indonesia sebesar 90,05%. Angka tersebut masih jauh dari harapan jika dibandingkan dengan target *World Health Organization* (WHO) yang mencanangkan tahun 2020 nilai DMF-T anak-anak adalah 1 dan target Indonesia bebas karies tahun 2030. Berdasarkan data - data diatas diperlukan upaya pencegahan penyakit gigi dan mulut dilakukan sejak usia dini (Taftazani, Zulfahmi, Rismayani, 2015). Data Survei Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) tahun 2018 mengungkapkan bahwa 90,7% masyarakat Indonesia menggosok gigi, namun yang menggosok gigi setelah makan pagi hanya 12,6% dan sebelum tidur malam 28,7. Orang Indonesia menggosok gigi rata-rata 1.27 kali per hari dengan rerata waktu 57.29 detik. (Kemenkes, RI, 2018).

Upaya pencegahan penyakit gigi dan mulut melalui upaya promosi kesehatan gigi, kontrol kesehatan rutin, dan juga Program UKGS. Melalui pelaksanaan program promotif dan preventif, upaya yang ditunjukkan untuk mencegah penyakit gigi dan mulut dengan selalu menjaga kesehatan gigi dan mulut. Namun tingkat keberhasilan program tersebut belum optimal dilaksanakan, hal ini terlihat dari hasil laporan penjarangan kesehatan anak sekolah yang dilakukan oleh Puskesmas Tumbang Samba pada tahun 2022 yang lalu menunjukkan kebersihan gigi dan mulut (OHIS) 55,95 % kategori buruk, 44,05 % kategori sedang, dan 84, 52 % karies gigi dan berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SDN 1 Samba Kahayan pada bulan Maret 2022, melalui pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut sebanyak 10 orang murid didapatkan kebersihan gigi dan mulut (OHI-S) 60% kategori sedang, 40% kategori buruk, dan 100% karies gigi. Hal tersebut menunjukkan kurang berjalannya program promotif dan preventif, karena selama ini penyuluhan hanya menggunakan metode ceramah, demonstrasi dan alat peraga yang mempunyai pengaruh meningkatkan pengetahuan dan keterampilan peserta. Namun untuk menunjang keberhasilan perlu mengembangkan metode dan media yang lain dalam promosi kesehatan gigi dan mulut (Laporan Penjarangan Tahunan Puskesmas Samba, 2022).

Media penyuluhan yang sudah ada untuk peningkatan kesehatan gigi dan mulut di Indonesia yaitu media penyuluhan dengan menggunakan media poster dan *Flip Chart* mampu meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah, serta media dapat meningkatkan pengetahuan terhadap kesehatan gigi dan bermanfaat meningkatkan perilaku kesehatan. Berdasarkan hasil penelitian diatas maka membuktikan bahwa media, *Flip Chart* mampu meningkatkan pengetahuan serta meningkatkan perilaku tentang kesehatan (Pertiwiningsih, 2016). Namun masih ada media yang lain seperti Media *Booklet* yang juga digunakan untuk mengembangkan kemampuan mengenal materi kesehatan gigi dan mulut. Kelebihan dari media ini ini memberikan stimulus kongnitif berupa pengenalan visual, mudah di lakukan, mudah disimpan dan menumbuhkan rasa semangat murid untuk belajar (Andreansyah, 2015).

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka perlu dilakukan penelitian untuk membuktikan perbedaan penyuluhan menggunakan media *Flip Chart* dan media *Booklet* terhadap keterampilan menggosok gigi pada murid SDN 1 Samba Kahayan, sehingga peneliti merasa tertarik untuk menggunakan media tersebut dalam penyampaian keterampilan menggosok gigi pada Murid di sekolah tersebut.

BAHAN DAN METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) dimana penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan penyuluhan dengan media *Flip Chart* dan *Booklet* terhadap keterampilan menggosok gigi pada murid SDN 1 Samba Kahayan Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan Provinsi Kalimantan Tengah. Rancangan penelitian ini adalah *control group pre-test post-test design*. Rancangan ini dilakukan dengan melakukan pengukuran pada keterampilan menggosok gigi anak

sekolah (*pre-test*) kemudian dilakukan intervensi pada kedua kelompok kemudian dilakukan pengukuran dengan melakukan *Checklist* keterampilan menggosok gigi untuk mengetahui keterampilan akhir (*post-test*) (Notoatmodjo, 2010).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi umur responden

No.	Interval Umur	Frekuensi (n)	Prosentase
1	10 tahun	13	35,1
2	11 tahun	18	48,6
3	12 tahun	6	16,2
Jumlah		37	100,00

Berdasarkan tabel 1. menunjukkan dari sebanyak 37 jumlah responden pada umur 10 tahun adalah sebesar 13 orang (35,1 %), pada umur 11 tahun sebesar 18 orang (48,6 %), dan umur 12 tahun sebesar 6 orang (16,2%).

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan metode penyuluhan

No.	Metode	Frekuensi	Prosentase (%)
1	Flipchart	19	51,4
2	<i>Booklet</i>	18	48,6
Jumlah		37	100,00

Berdasarkan tabel 2. menunjukkan frekuensi responden yang diberikan media flipchart adalah sebesar 19 orang atau (51,4%), dan yang menerima penyuluhan dengan media *Booklet* sebesar 18 orang (48,6 %).

Tabel 3 Deskripsi keterampilan menggosok gigi (Pre-Test dan Post-Test) dengan media *Flip Chart*

Keterampilan menggosok gigi	Mean	Std. deviasi	N	Mean different
Pre-Test	5,368	0,6839	19	1,526
Post-Test	6,894	0,7374	19	

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa rata-rata nilai keterampilan menggosok gigi sebelum (*pre*) diberikan penyuluhan dengan media *Flip Chart* adalah sebesar 5,368, sedangkan rata-rata nilai keterampilan menggosok gigi sesudah (*post*) diberikan penyuluhan dengan media *Flip Chart* adalah sebesar 6,894. Dari hasil keterampilan menggosok gigi tersebut terjadi selisih rata-rata sebesar 1,526 yang menunjukkan bahwa ada peningkatan keterampilan menggosok

gigi murid setelah dilakukan penyuluhan dengan media flipchart.

Tabel 4. Deskripsi keterampilan menggosok gigi (Pre-Test dan Post-Test) dengan media *Booklet*

Keterampilan menggosok gigi	Mean	Std. deviasi	N	Mean different
Pre-Test	5,61	0,5016	18	2,16
Post-Test	7,77	0,6467	18	

Berdasarkan tabel 5.dapat diketahui bahwa rata-rata nilai keterampilan menggosok gigi sebelum (pre) diberikan penyuluhan dengan Media *Booklet* adalah sebesar 5,61, sedangkan rata-rata nilai keterampilan menggosok gigi sesudah (post) diberikan penyuluhan dengan Media *Booklet* adalah sebesar 7,77. Dari hasil keterampilan menggosok gigi tersebut terjadi selisih rata-rata sebesar 2,16 yang menunjukkan bahwa ada peningkatan keterampilan menggosok gigi murid setelah dilakukan penyuluhan dengan Media *Booklet*.

Tabel 5 Selisih rata-rata penyuluhan dengan media *Flip Chart* dan Media *Booklet*

No.	Kategori	Rata-rata selisih
1.	<i>Flip Chart</i>	1,526
2.	<i>Booklet</i>	2,16
Selisih Rata-rata		0,634

Berdasarkan tabel 5 dapat diketahui bahwa rata-rata selisih nilai keterampilan menggosok gigi pada kelompok dengan media *Flip Chart* adalah sebesar 1,526, dan rata-rata selisih nilai keterampilan menggosok gigi pada kelompok dengan media *Booklet* adalah sebesar 2,16, sehingga terjadi selisih rata-rata keterampilan menggosok gigi antara media *Flip Chart* dan media *Booklet* adalah sebesar 0.634.

Tabel 6 Hasil Analisis Uji beda media *Flip Chart* dan media *Booklet* terhadap keterampilan menggosok gigi murid

Kelompok	F	Sig.	T	Df	Sig.(2-tailed)	mean different
<i>Flip Chart</i>	0,530	0,471	2,061	35	0,047	0,634
<i>Booklet</i>						

Berdasarkan tabel 6 dimana hasil analisis uji beda pada rata-rata keterampilan menggosok gigi dengan media *Flip Chart* dan Media *Booklet*, dengan analisis *Independent t test*, ditemukan *mean different* (selisih rata-rata) sebesar 0,634, dengan diketahui nilai t hitung sebesar 2,061, ρ value (nilai probabilitas) dari uji tersebut menunjukkan $\rho = 0,047$, sehingga lebih kecil dari $\alpha 0,05$ atau ($\rho = 0,047 < \alpha 0,05$), dengan kata lain terjadi perbedaan penyuluhan cara menyikat gigi dengan media *Flip Chart* dan media *Booklet* terhadap keterampilan menggosok gigi SDN Sekolah

Dasar Negeri 1 Samba Kahayan Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan Provinsi Kalimantan Tengah. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa media *Booklet* lebih baik dalam memberikan hasil keterampilan menggosok gigi murid SDN 1 Samba Kahayan Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan Provinsi Kalimantan Tengah, sesuai dengan teori Edgar Dale tentang teori kerucut pengalaman dalam proses pembelajaran (*Dale's Cone of Experience*) 1969. Kerucut tersebut menunjukkan bahwa hasil belajar seseorang diperoleh dari pengalaman langsung (konkret), kenyataan yang ada di lingkungan kehidupan seseorang, kemudian melalui benda tiruan, sampai kepada lambang verbal (abstrak). Semakin atas semakin abstrak namun semakin berhubungan langsung dengan pengalaman maka akan semakin kongkrit hasilnya (Swastika, dkk, 1998). Berdasarkan hasil analisis uji beda pada rata-rata keterampilan menggosok gigi dengan media *Flip Chart* dan Media *Booklet*, dengan analisis *Independent t test*, ditemukan *mean different* (selisih rata-rata) sebesar 0,634, dengan diketahui nilai t hitung sebesar 2,061, p value (nilai probabilitas) dari uji tersebut menunjukkan $p = 0,047$, sehingga lebih kecil dari $\alpha 0,05$ atau ($p = 0,047 < \alpha 0,05$), dengan kata lain terjadi perbedaan efektifitas penyuluhan cara menyikat gigi dengan media *Flip Chart* dan media *Booklet* terhadap keterampilan menggosok gigi SDN 1 Samba Kahayan Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan Provinsi Kalimantan Tengah. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan pemaparan berikut ini, dimana upaya promotif dalam bidang kesehatan merupakan salah satu bentuk proses pembelajaran, karena upaya tersebut bertujuan untuk merubah perilaku masyarakat menuju pola hidup sehat. Mengingat hal tersebut, maka keberadaan metode pembelajaran dalam penyuluhan yang tepat harus diperhatikan oleh tenaga kesehatan, untuk itu para tenaga kesehatan diharapkan di samping mampu menggunakan metode yang tepat terhadap sasaran yang diberikan penyuluhan.

Hasil penelitian yang menyatakan perbedaan efektifitas penyuluhan cara memelihara kesehatan gigi dengan media *Flip Chart* dan media *Booklet* terhadap keterampilan menggosok gigi SDN 1 Samba Kahayan Kecamatan Katingan Tengah Kabupaten Katingan Provinsi Kalimantan Tengah, menunjukkan bahwa Media *Booklet* lebih baik dalam memberikan keterampilan menggosok gigi terhadap sasaran, secara sederhana dapat digambarkan bahwa media *Flip Chart* merupakan metode pembelajaran satu arah yang tidak begitu melibatkan peran serta responden dalam memahami objek yang dibicarakan, sehingga hasilnya sangat tergantung dari penyampai materi atau penyaji. Sedangkan media *Booklet* adalah salah satu metode interaktif yang melibatkan peran serta sasaran untuk terlibat langsung dalam hal pemahaman materi yang diberikan, sehingga menimbulkan hasil yang lebih kongkret secara pengalaman terhadap materi yang diberikan. Penelitian tersebut juga sesuai dengan penjelasan berikut bahwa proses belajar mengajar dapat berhasil dengan baik, bila siswa diajak untuk memanfaatkan semua inderanya, salah satunya dengan metode *Booklet* dimana pemberi penyuluhan berupaya untuk menampilkan rangsangan (stimulus) yang dapat diproses dengan berbagai indera. Semakin banyak indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi semakin besar kemungkinan informasi tersebut dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan. Dengan demikian, siswa diharapkan akan dapat menerima dan menyerap dengan mudah dan baik pesan-pesan dalam materi yang disajikan (Andreansyah, 2015).

Dasar pengembangan dalam memberikan pembelajaran yang melibatkan jumlah jenis indera yang turut serta selama penerimaan isi pengajaran atau pesan. Pengalaman langsung melalui *Booklet* akan memberikan kesan paling utuh dan paling bermakna mengenai informasi

dan gagasan yang terkandung dalam pengalaman itu oleh karena ia melibatkan indera penglihatan, pendengaran, perasaan, penciuman dan peraba. Ini dikenal dengan *learning by doing* misalnya keikutsertaan dalam kegiatan dokter kecil disekolah, tentu hal ini bagi yang belum pernah melakukan akan memberi dampak langsung terhadap pemerolehan dan pertumbuhan keterampilan menggosok gigi, keterampilan dan sikap (Andreansyah, 2015)

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pemaparan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan ada perbedaan penyuluhan menyikat gigi menggunakan media *Flip Chart* dan media *Booklet* terhadap keterampilan menggosok gigi siswa kelas IV dan V SDN 1 Samba Kahayan Kabupaten Katingan yang menunjukkan bahwa penyuluhan dengan media *Booklet* lebih baik dari pada media *Flip Chart*.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreansyah, 2015., *Pengembangan Booklet Sebagai Media Belajar Geografi dan Materi Dinamika Litosfer di SMA Negeri 12 Semarang*, Universitas Negeri Semarang
- Kemendes, RI, 2012., *Pedoman Penyelenggaraan Upaya Pelayanan Kesehatan Gigi di Puskesmas*, Jakarta
- ., RI 2013, *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013* Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan, Kementerian Kesehatan, Republik Indonesia.
- ., RI, 2018, *Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018* Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan, Kementerian Kesehatan, Republik Indonesia
- Notoatmodjo, S., 2012, *Promosi kesehatan dan Ilmu Perilaku*, Rineka Cipta, Jakarta
- Pertiwiningsih., 2016. *Kesehatan Masyarakat Kesehatan Gigi dan Mulut*. Borobudur Inspira Nusantara, Jawa Tengah.
- Pratiwi, D., 2019. *Gigi Sehat dan Cantik Perawatan Praktis Sehari-hari*. Kompas Media Nusantara, Jakarta.
- Pralisaputri, Soegiyanto, Muryani, 2016, *Pengembangan Media Booklet Berbasis Sets Pada Materi Pokok Mitigasi dan Adaptasi Bencana Alam Untuk Kelas X SMA (Eksperimen Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015)*, Jurnal Geoeco, Vol. 2 No. 2 Tahun 2016 Universitas Negeri Solo.
- Putri, IN., 2012. *Efektifitas penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Demonstrasi Cara Menyikat Gigi Terhadap Penurunan Indeks Plak pada Murid Kelas IV Sekolah Dasar di Desa Padang Loang*. Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Hasannuddin, Makasar.
- Ramadhan, AG., 2010. *Serba Serbi Kesehatan Gigi dan Mulut*. Bukune, Jakarta Selatan.
- Sakti, G.M.K., Rustandi, K., Putri N.P., Saraswati, Sari D.K., Dony L.M., Rukmini, U., Zaini R.Y., 2016. *Rencana Aksi Nasional, Persatuan Dokter Gigi Indonesia (PDGI)*, Jakarta